



# Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**PENGARUH GAJI TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PT. BAHTERA AMAN SENTOSA**

Badrian  
(1-20)

**PENINGKATAN KOMITMEN TERHADAP ORGANISASI  
MELALUI PENGUATAN MOTIVASI KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI**

Sasli Rais & Moh. Abdul Rofiqi  
(21-40)

**PENGELOLAAN INFORMASI DAN KEUANGAN TERHADAP  
RANTAI PASOK PRODUKSI PADA INDUSTRI KIMIA PRODUK HARIAN**

Boyke Hatman  
(41-55)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SRI REJEKI ISMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang  
(56-71)

**PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN  
PADA PT. JANESA MEDIA LOGISTIK**

Neli Marita  
(72-83)

**PENGARUH MOTIVASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP  
PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. MAURINDO TEKNIK SOLUSI**

Jatenangan Manalu  
(84-94)

**PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN  
PADA PT. BRI INSURANCE (BRINS) CABANG SEMANGGI JAKARTA**

Wakhyudin & Septian Adi Wibowo  
(95-109)

**PENGARUH KUALITAS FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN  
PADA OBJEK WISATA TIRTA BANYU PANAS DI KABUPATEN CIREBON**

Tri Rumayanto, Siti Nurjannah Sanusi & Muhammad Luthfi Darmawan  
(110-133)

**LAPORAN KEUANGAN : STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA  
AKUNTABILITAS PUBLIK DENGAN APLIKASI SOFTWARE EXCEL AKOONTAN.COM STUDI  
KASUS PADA KOPERASI GURU DAN KARYAWAN SMK AL-WASHLIYAH JAKARTA**

Jajang Cukmana  
(134-146)



**Jurnal**  
**Pengembangan Bisnis dan Manajemen**

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/ Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

**Pembina :**

Dr. Yoewono, MM,, MT.

**Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi**

Dr. Rita Zahara, SE., MM.

**Dewan Redaksi :**

Dr. Endro Praponco, MM., Dr. Muchlasin, SE., MM.,  
Wakhyudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak.

**Mitra Bestari :**

Prof. Dr. Suliyanto, MS.  
Dr. Sasli Rais, SE., M.Si.

**Staf Redaksi :**

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., MM.,  
Mustofa, SE., MM.

**Alamat Redaksi :**

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen, Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur  
Telp. 021-8008272, 8008580, Fax. 021 - 8008272  
E-mail : [info@stiepbm.ac.id](mailto:info@stiepbm.ac.id), [www.stiepbm.ac.id](http://www.stiepbm.ac.id)

**PENGARUH GAJI TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PT. BAHTERA AMAN SENTOSA**

Badrian  
(1-20)

**PENINGKATAN KOMITMEN TERHADAP ORGANISASI  
MELALUI PENGUATAN MOTIVASI KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI**

Sasli Rais & Moh. Abdul Rofiqi  
(21-40)

**PENGELOLAAN INFORMASI DAN KEUANGAN TERHADAP  
RANTAI PASOK PRODUKSI PADA INDUSTRI KIMIA PRODUK HARIAN**

Boyke Hatman  
(41-55)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SRI REJEKI ISMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang  
(56-71)

**PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN  
PADA PT. JANESA MEDIA LOGISTIK**

Neli Marita  
(72-83)

**PENGARUH MOTIVASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP  
PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. MAURINDO TEKNIK SOLUSI**

Jatenangan Manalu  
(84-94)

**PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN  
PADA PT. BRI INSURANCE (BRINS) CABANG SEMANGGI JAKARTA**

Wakhyudin & Septian Adi Wibowo  
(95-109)

**PENGARUH KUALITAS FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN  
PADA OBJEK WISATA TIRTA BANYU PANAS DI KABUPATEN CIREBON**

Tri Rumayanto, Siti Nurjannah Sanusi & Muhammad Luthfi Darmawan  
(110-133)

**LAPORAN KEUANGAN : STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK DENGAN APLIKASI SOFTWARE EXCEL  
AKOONTAN.COM STUDI KASUS PADA KOPERASI GURU DAN KARYAWAN  
SMK AL-WASHLIYAH JAKARTA**

Jajang Cukmana  
(134-146)

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SRI REJEKI ISMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Ferstmawaty Tondang**

Manajemen, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen

E-mail : [tondangfrismawaty@yahoo.com](mailto:tondangfrismawaty@yahoo.com)

## ABSTRACT

*In 2021-2023, PT Sri Rejeki Isman Tbk was unable to generate operating profit and net profit from its net sales and from assets used for operations, this is reflected in the Operation Profit Margin which were -125.76%, -52.39% and -40.32% respectively, also reflected in the Net Profit Margin which were -126.40%, -74.65%, 53.78% respectively, and from Return on Assets which were -87.61%, -51.22%, -26.78% respectively. The losses experienced by PT Sri Rejeki Isman Tbk were due to several things, namely a decrease in sales, both exports and domestic sales due to the Covid-19 pandemic while the company had to cover the salaries and wages of tens of thousands of employees. The decline in sales was also caused by the product being unable to compete in the domestic market due to the large production from other countries such as China and India which have better quality and lower prices. The products produced by this company are also less competitive than products from other countries in the foreign market both in terms of quality and price. This inability to compete is also caused by the slow investment in technology so that the quality of this company's products is not as good as products from other countries, especially China and India. The decline in sales was also caused by the Russia-Ukraine war which disrupted the supply chain, causing raw material prices to rise and finally the cost of goods sold increased drastically, even from 2021-2023 the cost of goods sold was greater than net sales, meaning that since 2021-2023 the company has experienced a gross loss. PT Sri Rejeki Isman has too much debt so that the company is unable to cover operating costs and pay its debts to creditors, this is reflected in the debt ratio for 2020-2021 of 63.69%, 132.31%, 202.52% and 247.11% respectively. This situation finally made the company unable to pay its debts to one of its creditors and finally through the court process, PT Sri Rejeki Isman Tbk was declared bankrupt in October 2024. In 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk was late in paying interest and principal of medium term notes so that the company's shares were suspended which caused the company's share price to fall drastically so that the amount of its equity decreased, namely from \$ 672,417,089 in 2020 to \$ -398,816,550 in 2021, in 2022 it fell to \$ -781,018,569 and in 2023 its equity fell again to \$ -954,825,475.*

**Keywords :** Debt ratio, Return on Asset, Operation Profit Margin, Net Profit Margin.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pengukuran kinerja keuangan mempunyai arti yang penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kinerja keuangan ini dapat tergambarkan dari laporan keuangan perusahaan, untuk itu perlu diadakan analisis laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur. Bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Sejak tahun 2021 sampai tahun 2023 PT. Sri Rejeki Isman Tbk terus mengalami penurunan penjualan yang mengakibatkan perusahaan dari tahun 2021-2023 perusahaan mengalami kerugian yang tergambarkan dari Operation Profit Margin masing-masing sebesar - 125,76%, - 52,39%, dan - 40,32%. *Return on Asset* masing-masing sebesar - 87,61%, - 51,22% dan - 26,78%. *Net Profit Margin* masing-masing sebesar - 126,40%, - 74,65% dan - 53,78%. Penurunan penjualan ini diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor eksternal seperti adanya pandemi

Covid-19 pada awal tahun 2020, tidak mampu menghadapi persaingan ketat baik dari dalam negeri maupun luar negeri khususnya besarnya jumlah impor tekstil dari negara China yang masuk ke pasar Indonesia dengan harga yang lebih murah. Penyebab lain adalah terjadinya perang Rusia-Ukraina dan Israel-Palestina yang menyebabkan terjadinya gangguan supply chain dan penurunan ekspor. Faktor internal adalah jumlah utang perusahaan yang terlalu besar yang tergambarkan dari debt ratio tahun 2020-2023 masing-masing sebesar 63,69%, 132,31%, 202,52% dan 247,11%, yang mengakibatkan beban keuangan sangat besar, yang mengakibatkan terganggunya kegiatan operasi perusahaan, bahkan perusahaan gagal membayar utang kepada krediturnya PT Indo Bharat Rayon yang akhirnya pada bulan Oktober 2024 pengadilan menyatakan bahwa PT Sri Rejeki Isman pailit. Faktor internal lainnya adalah minimnya investasi pada inovasi teknologi sehingga tidak mampu berkompetisi di pasar luar negeri bahkan pasar dalam negeri, adanya kenaikan UMR 6,5% yang mengakibatkan naiknya upah yang adalah merupakan salah satu biaya produksi dan juga tidak efisiennya proses produksi sehingga beban pokok penjualan sangat besar, beban penjualan, beban umum dan administrasi juga cukup besar.

Untuk itu maka penulis melakukan analisa kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk dengan analisa rasio seperti *Current ratio*, *Debt ratio*, *Operation*

*Profit Margin, Net Profit Margin* dan *Return on Asset*. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul “Analisa Kinerja Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Terjadinya kerugian laba bersih perusahaan dari tahun 2021 – 2023.
- b. Pengadilan menetapkan PT Sri Rejeki Isman pailit pada bulan Oktober 2024 dan berhenti beroperasi tahun 2025.

### **2. Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar penelitian lebih terarah dan mudah dipahami:

- a. Perusahaan yang diteliti adalah PT Sri Rejeki Isman Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data tahun 2020-2023.
- c. Metode Analisa yang digunakan adalah analisa rasio.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk?
2. Apa penyebab pengadilan menetapkan PT Sri Rejeki Isman Tbk pailit?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk.
- b. Untuk mengetahui penyebab PT Sri Rejeki Isman Tbk pailit.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kinerja PT Sri Rejeki Isman dan penyebab pailitnya perusahaan.

## **URAIAN TEORITIS**

### **A. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan (Irham Fahmi, 2018:22).

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2018:3).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan dapat membantu bagi para pengguna untuk membuat

keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Munawir S, 2012:56).

## **B. Pengertian Analisis Keuangan**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut Hery, S.E., M. Si (2018:113) dalam buku Analisis Kinerja Manajemen analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

## **C. Tujuan dan Manfaat Analisis Keuangan**

Menurut Dr. Kasmir dalam buku Analisis Laporan keuangan (2012:68) menjelaskan ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan secara umum antara lain:

- Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;

- Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
- Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
- Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
- Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyelenggaraan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal;
- Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

## **D. Rasio Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan dapat menggambarkan posisi kekayaan perusahaan dan juga menggambarkan kinerja para manajer dalam perusahaan.

Pada umumnya setiap akhir periode pihak Divisi Keuangan (*The Accounting Division*) perusahaan selalu menyiapkan dan menyusun Laporan Keuangan (*Financial Statement*) yang terdiri dari Laporan Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*), Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*), dan Laporan tersebut diserahkan kepada pimpinan perusahaan. Namun demikian selain Laporan Keuangan (*Financial Statement*) ada hal lain yang penting dan perlu untuk disajikan dalam penyampaian laporan

keuangan yaitu mengenai Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis*).

Salah satu metode yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan membandingkan data-data keuangan yang ada di laporan keuangan perusahaan tersebut yang disebut dengan analisa ratio. Analisis tersebut mengkombinasikan hubungan antara komponen keuangan yang satu dengan komponen keuangan yang lain. Analisis rasio ini berguna untuk membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain atau membandingkan kinerja satu perusahaan pada tahun ini dengan tahun yang lainnya.

Adapun ukuran yang sering digunakan untuk melakukan analisis keuangan adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan “Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut” (Munawir, 2012: 64).

Menurut Mahmud dan Halim (2003, 75) ukuran kinerja meliputi rasio-rasio berikut:

- Rasio likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini antara lain: Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Lancar (*Current ratio*).
- Rasio aktivitas, yang menunjukkan sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas

aset. Rasio ini antara lain: Rasio Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, dan *Total asset Turnover*.

- Rasio solvabilitas, mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini antara lain: Rasio Total Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Total Hutang terhadap *Total asset* (*Debt ratio*), TIE (*Time Interest Earned*) / ICR (*Interest Coverage Ratio*).
- Rasio profitabilitas, melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio ini antara lain: GPM (*Gross Profit Margin*), OPM (*Operating Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return to Total asset*), ROE (*Return on Equity*).
- Rasio pasar, mengukur perkembangan nilai perusahaan terhadap nilai pasar.

#### E. *Current ratio*

*Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan aset lancar yang dimilikinya, yaitu dengan perbandingan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$



#### **F. Debt to Total asset Ratio / Debt ratio**

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. *Debt to Total Ratio* adalah rasio yang mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

#### **G. Return on Asset (ROA).**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penggunaan seluruh *asset* yang dimiliki.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

#### **H. Net Profit Margin**

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari setiap penjualan. Sehingga semakin tinggi nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

#### **I. Operation Profit Margin**

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba usaha dari total penjualan.

#### **Operation Profit**

$$\text{Margin} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}}$$

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan penelitian deskriptif dan analitis yaitu dengan menganalisa rasio keuangan yang ada di dalam laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2020-2023.

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>).

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan mulai bulan April 2025.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi tahun 2020-2023, Neraca 2019-2023, *Current ratio* (CR), *Debt ratio*, *Return on Asset* (ROA), *Operation Profit Margin*, *Net Profit Margin* (NPM). Data-data penelitian ini diperoleh dari website BEI, <https://www.idx.co.id/>.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah PT Sri Rejeki Isman Tbk.

## D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Identifikasi Variabel

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka diadakan:

- Analisa tingkat likuiditas yang diwakili oleh *current ratio*.
- Analisa tingkat solvabilitas yang diwakili oleh *debt ratio*.
- Analisa tingkat profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Asset*, *Operation Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

### 2. Definisi Operasional

Berdasarkan identifikasi variabel maka dapat diperoleh definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Utang}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

*Operation Profit*

$$\text{Margin} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Penjualan}}$$

*Net Profit*

$$\text{Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

## J. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang berasal dari Bursa Efek Indonesia.

## K. Metode Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa ratio yaitu analisa tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas dan tingkat profitabilitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh data-data keuangan sebagai berikut:

Tabel data keuangan PT Sri Rejeki Iman Tbk 2020-2023  
dalam US dollar

No	Uraian	2020	2021	2022	2023
1	<i>Asset lancar</i>	1.151.048.437	589.321.220	273.097.960	197.020.038
2	<i>Total asset</i>	1.851.988.840	1.234.193.246	764.552.039	648.988.075
3	<i>Utang lancar</i>	398.345.886	1.578.580.872	106.388.101	113.018.076
4	<i>Total utang</i>	1.179.571.751	1.633.009.796	1.545.570.608	1.603.813.550
5	<i>Penjualan</i>	1.282.569.384	847.523.131	524.565.291	325.081.656
6	<i>Laba bersih</i>	82.984.634	(1.071.233.639)	(391.569.292)	(173.806.906)
7	<i>Laba Operasi</i>	175.802.213	(1.065.813.728)	(274.810.951)	(131.083.565)

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2020-2023

Tabel ratio keuangan PT. Sri Rjeki Isman Tbk tahun 2020-2023

No	Uraian	2020	2021	2022	2023
1	<i>Current ratio</i>	2,80X	0,37X	2,57X	1,74X
2	<i>Debt ratio</i>	63,69%	132,31%	202,52%	247,11%
3	ROA	4,61%	(87,61%)	51,22%	26,78%
4	<i>Net Profit Margin</i>	6,47%	(126,40%)	(74,65%)	(53,78%)
5	<i>Operation Profit Margin</i>	13,71%	(125,76%)	(52,39%)	(40,32%)

Sumber: diolah dari Laporan Keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2020-2023

## B. Pembahasan

### 1. Analisa *Current ratio* PT Sri Rejeki IsmanTbk.

Pada tahun 2020 perusahaan mempunyai harta lancar sebesar \$1.151.048.437 dan utang lancar sebesar \$398.345.886 jadi *current ratio* sebesar 2,8896X atau 288,96% artinya, setiap \$1 utang lancar dijamin dengan \$2,88 aktiva lancar. Dari *current ratio* perusahaan ini tergambar bahwa perusahaan dalam keadaan likuid artinya perusahaan dapat menutupi utang lancarnya dari aktiva lancarnya.

Pada tahun 2021 perusahaan mempunyai harta lancar sebesar \$589.321.220 dan utang lancar sebesar \$1.578.580.872 jadi *current ratio* sebesar 0,3733X atau 37,33 % artinya \$1 utang lancar hanya dijamin dengan \$0,3733 harta lancar perusahaan. Dari *current ratio* ini tergambar bahwa perusahaan dalam keadaan illikuid artinya perusahaan tidak dapat menutupi utang lancarnya dari harta lancarnya.

Pada tahun 2022 perusahaan mempunyai harta lancar sebesar \$273.097.960 dan utang lancar

sebesar \$106.388.101 jadi *current ratio* sebesar 2,570X atau sebesar 257,0% artinya setiap \$1 utang lancar dapat dijamin \$2,57 harta lancar. Dari *current ratio* ini tergambar perusahaan dalam keadaan likwid artinya perusahaan dapat menutupi utang lancarnya dari harta lancarnya.

Pada tahun 2023 perusahaan mempunyai harta lancar sebesar \$197.020.038 dan utang lancar sebesar \$113.018.076 jadi *current ratio* sebesar 1,7432X atau 174,32%. Dari *current ratio* ini tergambar bahwa perusahaan dalam keadaan likwid artinya pada tahun 2023 perusahaan mampu menutupi utang lancarnya dari harta lancarnya.

Dari data *current ratio* tahun 2020 sampai 2023 dapat dinyatakan bahwa hanya tahun 2021 perusahaan dalam keadaan illikuid.

### 2. Analisa *Debt ratio* PT Sri Rejeki Isman Tbk

Pada tahun 2020 total utang perusahaan sebesar \$1.179.571.751 dan *total asset* sebesar \$1.851.988.840 jadi *debt ratio* sebesar

0,6369X atau 63,69% artinya sebesar 63,69% dari *total asset* yang digunakan berasal dari utang, hanya sebesar 36,31% berasal dari *equity* jadi dari data *debt ratio* tersebut pada tahun 2019 dapat dinyatakan perusahaan dalam keadaan *unsolvable* artinya bila pada tahun 2020 perusahaan dilikuidasi maka perusahaan tidak dapat menutupi total utangnya dari total assetnya.

Pada tahun 2021 total utang perusahaan sebesar \$1.633.009.796 dan *total asset* sebesar \$1.234.193.246 jadi *debt ratio* sebesar 1,323X atau 132,3% artinya total utang perusahaan adalah sebesar 1,323X dari total assetnya atau total utang adalah sebesar 132,3% dari total asset yang digunakan. Dari *debt ratio* ini tergambar bahwa pada tahun 2021 perusahaan dalam keadaan *unsolvable* artinya bila pada tahun 2021 perusahaan dilikuidasi maka perusahaan tidak dapat membayar semua utangnya dari total asset yang dimiliki.

Pada tahun 2022 total utang perusahaan sebesar \$1.545.570.608 dan *total asset* sebesar \$764.552.039 jadi *debt ratio* sebesar 2,022X atau 202,2% artinya total utang perusahaan adalah sebesar 2,022X dari total asset perusahaan atau total utang sebesar 202,2% dari *total asset* yang digunakan. Dari *debt ratio* ini tergambar bahwa pada tahun 2022 perusahaan dalam keadaan unsol-

vable artinya bila pada tahun 2022, perusahaan dilikuidasi maka perusahaan tidak mampu membayar semua utangnya dari total asset yang dimiliki.

Pada tahun 2023 total utang perusahaan sebesar \$1.603.813.550 dan *total asset* sebesar \$648.988.075 jadi *debt ratio* sebesar 2,471X atau 247,1% artinya total utang perusahaan adalah sebesar 2,471X dari total asset perusahaan atau total utang sebesar 247,1% dari *total asset* yang digunakan. Dari *debt ratio* ini tergambar bahwa pada tahun 2023 perusahaan dalam keadaan unsolvable artinya bila pada tahun 2023 perusahaan dilikuidasi maka perusahaan tidak mampu membayar semua utangnya dari total asset yang dimiliki. Dari data *debt ratio* tahun 2020-2023 perusahaan dapat dinyatakan perusahaan dalam keadaan *unsolvable*.

### **3. Analisa *Return on Asset* PT Sri Rejeki Isman Tbk.**

Pada tahun 2020 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar \$82.984.634 dan total asset sebesar \$1,851.988.840 jadi *Return on Asset* sebesar 4,61% artinya pada tahun 2020 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 4,61% dari total asset yang digunakan.

Pada tahun 2021 perusahaan mengalami kerugian sebesar \$1.071.233.639 dan *total asset* sebesar

\$1.234.193.246 jadi *Return on Asset* sebesar (87,61%) artinya perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dari *asset* yang digunakan, bahkan terjadi kerugian sebesar 87,61%. Kerugian ini disebabkan oleh turunnya penjualan dari tahun 2020 sebesar 33,92% tetapi harga pokok penjualan justru naik sebesar 15,33%. Penurunan penjualan perusahaan pada tahun 2021 masih imbas dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan pasar ekspor melemah dan daya beli masyarakat dalam negeri menurun. Kenaikan harga pokok penjualan akibat dari naiknya harga bahan baku, upah buruh naik dan tarif energi yang tinggi sehingga biaya produksi naik.

Pada tahun 2022 perusahaan mengalami kerugian sebesar \$391.569.292 dan *total asset* sebesar \$764.552.039 jadi *Return on Asset* sebesar (51,22%) artinya perusahaan tidak mampu memperoleh laba bersih bahkan mengalami kerugian sebesar 51,22% dari *total asset* yang digunakan. Kerugian ini disebabkan oleh turunnya penjualan dari tahun 2021 sebesar 38,1%, sementara penurunan harga pokok penjualan sebesar 35%.

Pada tahun 2023 perusahaan mengalami kerugian sebesar \$173.806.906 dan *total asset* sebesar \$648.988.075 jadi *Return on Asset* sebesar (26,78%) artinya pada tahun 2023 perusahaan tidak mampu

memperoleh laba bersih dari *total asset* yang digunakan bahkan perusahaan mengalami kerugian sebesar 26,78%. Kerugian tahun 2023 diakibatkan oleh turunnya penjualan dari tahun 2022 sebesar 38%, adanya kerugian selisih kurs sebesar \$7.047.947, kerugian penurunan nilai persediaan sebesar \$2.994.794, adanya kerugian penghapusan *asset* tetap sebesar \$2.746.840 dan cukup besarnya beban keuangan yaitu sebesar 19.965.460 akibat utang yang terlalu besar.

Pada tahun 2020 perusahaan masih mampu menghasilkan laba bersih dari *total asset* yang digunakan yaitu sebesar 4,61% yang tergambar dari ROA sebesar 4,61%.

Pada tahun 2021-2023, perusahaan tiap tahun mengalami kerugian. Hal ini diakibatkan oleh beberapa hal yaitu:

- a. Penurunan penjualan akibat turunnya ekspor, menurunnya daya beli masyarakat Indonesia dan masuknya produk dari negara lain seperti China dengan harga yang lebih murah.
- b. Adanya kenaikan harga pokok penjualan yang diakibatkan oleh naiknya harga bahan baku, naiknya upah buruh dan tingginya biaya energi yang harus ditanggung.

- c. Adanya utang perusahaan yang tinggi sehingga menimbulkan beban keuangan yang tinggi.

#### **4. Analisa Operation Profit Margin**

Pada tahun 2020 laba operasi perusahaan sebesar \$175.802.213 dan penjualan sebesar \$1.282.569.384 jadi margin laba operasi perusahaan sebesar 13,71% artinya 13,71% dari penjualan bersih merupakan laba operasi perusahaan.

Pada tahun 2021 laba operasi sebesar -\$1.065.813.728 dan penjualan sebesar \$847.523.131 jadi margin laba operasi sebesar -125,76% artinya pada tahun 2021 tidak mampu menghasilkan laba operasi bahkan mengalami kerugian sebesar 125,76% dari penjualan nettonya. Kerugian ini diakibatkan oleh turunnya penjualan dari tahun 2020 yaitu dari \$1.282.569.384 menjadi \$847.523.131 atau turun sebesar 33,91%, sedangkan beban pokok penjualan naik dari \$1.055.504.269 menjadi \$1.217.267.309 atau naik sebesar 15,33%.

Kenaikan beban penjualan ini akibat tidak efisiennya operasi perusahaan, hal ini tergambar dari besarnya beban pokok penjualan yaitu sebesar \$1.217.267.309 dibanding penjualan netto perusahaan yaitu sebesar \$847.523.131.

Pada tahun 2022, laba operasi perusahaan sebesar -\$274.810.951 dan penjualan sebesar \$524.565.291

atau margin laba operasi sebesar -52,39% artinya pada tahun 2022 perusahaan mengalami kerugian operasi sebesar 52,39% dari penjualan nettonya. Kerugian ini diakibatkan oleh turunnya penjualan dari tahun 2021 yaitu sebesar \$847.523.131 menjadi sebesar \$524.565.291 di tahun 2022 atau turun sebesar 38,11%, sedangkan beban pokok penjualan turun dari sebesar \$1.217.267.309 di tahun 2021 menjadi \$791.088.505 di tahun 2022 atau turun sebesar 35%.

Pada tahun 2023, laba operasi perusahaan sebesar -\$131.083.565 dan penjualan sebesar \$325.081.656 atau margin laba operasi sebesar -40,32% artinya pada tahun 2023, perusahaan mengalami kerugian sebesar 40,32%. Kerugian ini diakibatkan turunnya penjualan dari tahun 2022 yaitu sebesar \$524.565.291 menjadi sebesar \$325.081.656 di tahun 2023 atau turun sebesar 38% sedangkan beban pokok penjualan turun dari \$791.088.505 di tahun 2022 menjadi \$401.673.357 di tahun 2023 atau turun sebesar 49,23%.

#### **5. Analisa Net Profit Margin PT Sri Rejeki Isman Tbk.**

Pada tahun 2020 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar \$85.325.108 dan penjualan netto sebesar 1.282.569.384 atau *Net Profit Margin* sebesar 6,65% artinya pada

tahun 2020, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 6,65% dari penjualan nettonya.

Pada tahun 2021, perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar \$1.081.338.372 dan penjualan netto sebesar \$847.523.131 jadi *Net Profit Margin* sebesar - 127,58% artinya perusahaan mengalami kerugian sebesar 127,58% dari penjualan nettonya. Kerugian ini diakibatkan oleh turunnya penjualan dari tahun 2020 sebesar 33,91% dan adanya kenaikan beban penjualan dari tahun 2020 sebesar 15,33%. Penurunan penjualan tahun 2021 akibat dari belum pulihnya pandemi covid-19, Kerugian juga diakibatkan oleh naiknya beban penjualan sebesar 108,36%, naiknya beban keuangan sebesar 53,94%, kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 31,84%.

Pada tahun 2022 perusahaan mengalami kerugian sebesar \$395.563.161 dan total penjualan netto sebesar \$524.565.291 jadi *Net Profit Margin* sebesar -75,41% artinya perusahaan mengalami kerugian sebesar 75,41% dari penjualan nettonya. Kerugian ini akibat dari turunnya penjualan dari tahun 2021 sebesar 38,11% sedangkan beban pokok penjualan hanya turun sebesar 35%. Kerugian juga diakibatkan oleh naiknya beban penjualan sebesar 9,56%, adanya beban keuangan sebesar \$21.709.133.

Pada tahun 2023 perusahaan mengalami kerugian sebesar \$174.840.395 dan total penjualan sebesar \$325.081.656 jadi *Net Profit Margin* sebesar -53,78% artinya perusahaan mengalami kerugian sebesar 53,78% dari penjualan nettonya. Kerugian ini diakibatkan oleh turunnya penjualan dari tahun 2022 sebesar 38,03%. Kerugian tahun 2023 sebesar \$174.840.395 atau -53,78% turun bila dibandingkan dengan kerugian tahun 2022 yaitu sebesar \$395.563.161 atau 75,41%, hal ini akibat turunnya beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban keuangan. Hal ini menggambarkan operasi perusahaan tahun 2023 semakin efisien dan efektif dibanding tahun 2022 meskipun perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih.

Pada tahun 2020 PT Sri Rejeki Isman Tbk masih mampu menghasilkan laba operasi dan laba bersih dari penjualan nettonya ataupun dari total asset yang digunakan dalam berproduksi, hal ini tergambar dari Operation Profit Margin, Net Profit Margin dan Return on Asset yang masing-masing sebesar 13,71%, 6,47% dan 4,61%.

Pada tahun 2021-2023 PT Sri Rejeki Isman Tbk tidak mampu menghasilkan laba operasi dan laba bersih dari penjualan nettonya dan dari asset yang digunakan untuk

operasi, hal ini tergambar dari Operation Profit Margin yang masing-masing sebesar -125,76%, -52,39% dan -40,32%, juga tergambar dari Net Profit Margin yang masing-masing sebesar -126,40%, -74,65%, 53,78%, dan dari Return On Asset yang masing-masing sebesar -87,61%, -51,22%, -26,78%.

Kerugian yang dialami PT Sri Rejeki Isman Tbk akibat dari beberapa hal yaitu:

1. Penurunan penjualan baik ekspor maupun penjualan dalam negeri akibat dari:
  - a. Terjadinya pandemi covid – 19 sementara perusahaan harus menanggung gaji dan upah karyawan yang jumlahnya puluhan ribu orang.
  - b. Penurunan penjualan juga disebabkan produk tidak mampu bersaing di pasar domestik akibat besarnya produksi dari negara lain seperti China dan India yang kualitasnya lebih bagus dan harganya lebih rendah. Produk yang dihasilkan perusahaan ini juga kalah bersaing dengan produk negara lain di pasar luar negeri baik dari segi kualitas maupun harga. Ketidakmampuan dalam persaingan ini juga diakibatkan lambannya investasi dalam bidang
- teknologi sehingga kualitas produk perusahaan ini tidak sebagus produk negara lain khususnya negara China dan India.
- c. Penurunan penjualan juga diakibatkan oleh adanya perang Rusia-Ukraina yang mengakibatkan terganggunya supply chain (rantai pasok), sehingga mengakibatkan harga bahan baku naik dan akhirnya beban pokok penjualan naik drastis bahkan dari tahun 2021-2023 beban pokok penjualan lebih besar dari penjualan netto artinya sejak tahun 2021-2023 perusahaan sudah mengalami kerugian bruto.
2. PT Sri Rejeki Isman mempunyai utang yang terlalu besar sehingga perusahaan tidak mampu menutupi biaya-biaya untuk operasi dan membayar utangnya kepada kreditur, hal ini tergambar dari debt ratio tahun 2020-2021 masing-masing sebesar 63,69%, 132,31%, 202,52% dan 247,11%. Keadaan ini akhirnya membuat perusahaan tidak mampu membayar utangnya kepada salah satu krediturnya dan akhirnya melalui proses pengadilan, PT Sri Rejeki Isman Tbk dinyatakan pailit pada bulan Oktober 2024.
3. Pada tahun 2021 PT Sri Rejeki Isman Tbk terlambat membayar



bunga dan pokok Medium Term Notes sehingga saham perusahaan disuspensi yang mengakibatkan harga saham perusahaan turun drastis sehingga jumlah ekuitasnya menurun yaitu dari \$672.417.089 di tahun 2020 menjadi -\$398.816.550 di tahun 2021, pada tahun 2022 turun menjadi -\$781.018.569 dan di tahun 2023 ekuitasnya turun lagi menjadi sebesar – \$954.825.475.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejak tahun 2020-2023 *current ratio* PT Sri Rejeki Isman Tbk masing-masing sebesar 2,89X, 0,37X, 2,57X, 1,74X jadi dapat dikatakan sejak tahun 2020-2023 PT Sri Rejeki Isman Tbk dalam keadaan likwid kecuali tahun 2021 dalam keadaan illikuid.
2. Pada tahun 2020-2023 *debt ratio* PT Sri Rejeki Isman Tbk masing-masing sebesar 63,69%, 132,31%, 202,52%, 247,11% jadi dapat dikatakan bahwa pada tahun-tahun tersebut PT Sri Rejeki Isman Tbk dalam keadaan *unsolvable*.
3. Pada tahun 2020 PT Sri Rejeki Isman Tbk mempunyai

*Operation Profit Margin* sebesar 13,71% artinya pada tahun 2020 perusahaan mampu menghasilkan laba operasi sebesar 13,71% dari penjualan netto. Pada tahun 2021-2023 *Operation Profit Margin* perusahaan masing-masing sebesar – 125,76%, - 52,39% dan - 40,32% artinya sejak tahun 2021-2023 perusahaan tidak mampu menghasilkan laba operasi dari penjualan netto atau mengalami kerugian masing-masing sebesar 125,76%, 52,39% dan 40,32%.

4. Pada tahun 2020 ROA PT Sri Rejeki Isman Tbk sebesar 4,61% artinya pada tahun 2020 perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari total asset yang digunakan. Pada tahun 2021-2023 ROA perusahaan masing-masing sebesar – 87,61%, - 51,22%, dan – 26,78%, artinya sejak tahun 2021-2023 perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bersih dari total asset yang digunakan, atau mengalami kerugian masing-masing sebesar 87,61%, 51,22% dan 26,78%.
5. Pada tahun 2020 PT Sri Rejeki Isman Tbk mempunyai *Net Profit Margin* sebesar 6,47% artinya pada tahun 2020, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari penjualan

netto sebesar 6,47%. Pada tahun 2021-2023 *Net Profit Margin* perusahaan masing-masing sebesar – 126,40%, - 74,65% dan - 53,78% artinya pada tahun 2021-2023 perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bersih dari penjualan netto, atau mengalami kerugian masing-masing sebesar 126,40%, 74,65% dan 53,78%.

## **B. Saran**

1. Disarankan kepada setiap perusahaan, dalam operasinya tidak menggunakan utang yang sangat besar atau melebihi jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan supaya kegiatan operasi perusahaan tidak terganggu dan perusahaan tidak menanggung beban keuangan yang sangat besar, bahkan bisa terjadi perusahaan tidak mampu membayar utangnya dan akhirnya dinyatakan pailit seperti yang dialami oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk.
2. Disarankan kepada setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil untuk investasi dalam teknologi yang bisa menghasilkan produk yang sesuai dengan selera pasar sehingga tidak terjadi penumpukan persediaan yang mengakibatkan produk tidak laku di pasar atau terjadi kerugian nilai persediaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. Irham. 2018. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. 2018. Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi. M., dan Halim. A. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hery, 2018. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir S. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. Hlm. 56. Vol. 8 No. 1, Maret 2020.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.investing.com](http://www.investing.com)